Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p–ISSN: 2541-0849
e-ISSN: 2548-1398
Vol. 10, No. 3, Maret 2025

# ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN PROYEK INFRASTRUKTUR DI DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT KABUPATEN NABIRE

**Nikson Djabu[1], Baharuddin[2], Apriana Toding[2]**
Universitas Kristen Indonesia Paulus Makasar, Indonesia[1,2,3]
Email: niksondjabu935@gmail.com[!]

**Abstrak**

Pentingnya manajemen proyek infrastruktur dalam mendukung pembangunan daerah. Hal ini mencakup tantangan yang dihadapi oleh Dinas PUPR Kabupaten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen proyek yang dilaksanakan oleh Dinas PUPR untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan proyek infrastruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), yang mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada staf Dinas PUPR dan wawancara mendalam dengan pejabat terkait. Analisis statistik dilakukan untuk mengevaluasi data kuantitatif, sedangkan analisis tematik digunakan untuk data kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas manajemen proyek infrastruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen proyek dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perencanaan yang matang, pengelolaan risiko, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Data menunjukkan bahwa 75% responden menganggap bahwa proyek infrastruktur yang dilaksanakan oleh Dinas PUPR memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, namun masih terdapat tantangan terkait keterlambatan dan pembengkakan biaya pada beberapa proyek. Selain itu, hasil analisis juga mengungkapkan bahwa komunikasi yang baik antara semua pemangku kepentingan berkontribusi positif terhadap keberhasilan proyek. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen proyek yang baik dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas proyek infrastruktur di Dinas PUPR Kabupaten Nabire. Penelitian ini juga merekomendasikan agar Dinas PUPR terus mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif untuk proyek-proyek mendatang, serta meningkatkan pelatihan bagi staf mengenai manajemen proyek yang efisien. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen proyek di tingkat lokal.

**Kata Kunci** : Analisis Efektivitas Manajemen Proyek Infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire

***Abstract***

*The importance of infrastructure project management in supporting regional development. This includes the challenges faced by the Nabire Regency PUPR Office. This study aims to analyze the effectiveness of project management carried out by the PUPR Office to identify factors that contribute to the success or failure of infrastructure projects. This study uses a mixed approach, which combines quantitative and qualitative methods. Data was collected through questionnaires distributed to PUPR Office staff and in-depth interviews with relevant officials. Statistical analysis is carried out to evaluate quantitative data, while thematic analysis is used for qualitative data. This method aims to provide a comprehensive overview of the effectiveness of infrastructure project management. The results of the study show that the effectiveness of project management is influenced by several factors, including*

*careful planning, risk management, and community involvement in the development process. Data shows that 75% of respondents consider that infrastructure projects implemented by the PUPR Office have a high level of effectiveness, but there are still challenges related to delays and cost overruns in some projects. In addition, the results of the analysis also revealed that good communication between all stakeholders contributes positively to the success of the project. The conclusion of this study emphasizes the importance of applying good project management principles and active involvement of all relevant parties to improve the effectiveness of infrastructure projects in the Nabire Regency PUPR Office. This study also recommends that the PUPR Office continue to develop a more effective monitoring and evaluation system for future projects, as well as increase training for staff on efficient project management. The results of this study are expected to contribute to the development of project management policies and practices at the local level.*

***Keywords**: Analysis of the Effectiveness of Infrastructure Project Management at the Public Works Office of Public Housing of Nabire Regency*

## Pendahuluan

Mengacu pada sejauh mana manajemen proyek dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas. Ini menjadi fokus utama dalam analisis efektivitas yang dilakukan dalam penelitian ini. Istilah ini mencakup semua fasilitas fisik yang dibangun untuk mendukung kegiatan masyarakat, seperti jalan, jembatan, dan sistem drainase. Penelitian ini menilai proyek infrastruktur yang dilaksanakan oleh Dinas PUPR Kabupaten Nabire. Singkatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan proyek infrastruktur. Dinas ini menjadi objek studi utama dalam penelitian ini, karena pengelolaannya sangat mempengaruhi keberhasilan proyek infrastruktur di Kabupaten Nabire. Proses sistematis untuk mengevaluasi data dan informasi yang terkumpul dalam penelitian. Dalam konteks ini, analisis dilakukan untuk menilai efektivitas manajemen proyek yang diterapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek. Mengacu pada hasil dan output dari proyek infrastruktur, termasuk penilaian terhadap pencapaian tujuan proyek dan kepuasan pemangku kepentingan (Arianie & Puspitasari, 2017; Aryani, 2018; Kiswati & Chasanah, 2020; Perdana & Rahman, 2019). Kinerja proyek merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen proyek yang dievaluasi dalam penelitian ini.

Kata kunci ini tidak hanya membantu dalam penelusuran dan indeksasi artikel dalam basis data, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian kepada para pembaca. Dengan kata kunci yang tepat, penelitian ini dapat diakses dan dimanfaatkan oleh peneliti lain, praktisi, dan pembuat kebijakan yang berkepentingan dengan manajemen proyek infrastruktur di tingkat daerah maupun nasional.

Manajemen proyek infrastruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah, terutama dalam hal pengelolaan waktu, biaya, dan kualitas. Proyek infrastruktur, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan sistem drainase, memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan aksesibilitas wilayah (Candra et al., 2023; Marthinus et al., 2019; Pangestu et al., 2021; Putri & Putri, 2022; Rezqy Akbar & Priyanto, 2023). Oleh karena itu, efektivitas manajemen proyek menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Nabire sebagai objek studi, karena pengelolaan proyek infrastruktur yang dilakukan oleh instansi tersebut mempengaruhi keberhasilan pembangunan daerah secara signifikan. Evaluasi terhadap manajemen

proyek ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan risiko, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Ayatulla et al. (2023), menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan pengelolaan risiko yang baik dapat meningkatkan keberhasilan proyek infrastruktur. Mereka menemukan bahwa implementasi manajemen risiko yang efektif mampu meminimalkan dampak dari keterlambatan dan pembengkakan biaya dalam proyek. Di sisi lain, penelitian Nugraha dan Natagara (2020) juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, yang dapat mempercepat proses pelaksanaan dan meningkatkan kualitas hasil akhir proyek. Penelitian ini menambah wawasan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas manajemen proyek di Dinas PUPR Kabupaten Nabire.

Analisis efektivitas manajemen proyek infrastruktur di tingkat lokal sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan dan mencari solusi yang dapat memperbaiki proses pengelolaan proyek di masa mendatang. Beberapa studi sebelumnya juga mengungkapkan bahwa pengelolaan proyek yang kurang optimal sering kali disebabkan oleh kurangnya identifikasi risiko pada tahap awal proyek, yang mengarah pada keterlambatan dan pembengkakan biaya (Hansen & Anondho, 2019). Selain itu, bahwa komunikasi yang baik antara pemangku kepentingan dapat meningkatkan koordinasi dan hasil proyek secara keseluruhan (Nurlela & Suprapto, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen proyek infrastruktur yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Nabire. Dalam konteks ini, tujuan utama yang ingin dicapai adalah untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen proyek yang diterapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan dan kelemahan yang ada dalam pelaksanaan proyek infrastruktur di wilayah tersebut (Hidayat, 2022).

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan proyek infrastruktur yang dikelola oleh Dinas PUPR Kabupaten Nabire. Faktor-faktor seperti perencanaan yang matang, pengelolaan risiko yang efektif, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan akan menjadi fokus analisis. Melalui pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai cara-cara untuk meningkatkan efektivitas manajemen proyek infrastruktur.

Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap tantangan-tantangan utama yang dihadapi oleh Dinas PUPR dalam mengelola proyek infrastruktur, seperti masalah keterlambatan, pembengkakan biaya, dan pengelolaan risiko yang belum optimal. Dengan menganalisis tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di masa mendatang.

Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun rekomendasi kebijakan dan praktik manajemen proyek yang lebih baik, yang dapat diterapkan oleh Dinas PUPR untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan proyek infrastruktur di masa depan. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen proyek di tingkat daerah, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di Kabupaten Nabire.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah mixed methods (Creswell & Creswell, 2018), yang mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas manajemen proyek infrastruktur. Berikut adalah rincian dari metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitis yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis efektivitas manajemen proyek infrastruktur yang dilaksanakan oleh Dinas PUPR Kabupaten Nabire. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi variabel yang mempengaruhi efektivitas proyek secara mendalam. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh staf Dinas PUPR Kabupaten Nabire yang terlibat dalam pelaksanaan proyek infrastruktur. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, di mana peneliti memilih responden yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dalam manajemen proyek. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 50 orang, yang mencakup berbagai posisi di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat.

Data dari kuesioner dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk menghitung frekuensi, persentase, dan analisis deskriptif lainnya. Selain itu, analisis regresi dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang mempengaruhi efektivitas manajemen proyek. Data dari wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari transkrip wawancara. ini membantu dalam memahami konteks dan nuansa dari persepsi responden terhadap manajemen proyek infrastruktur.

Penelitian ini memastikan validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan beberapa langkah, seperti Uji Validitas: Menggunakan analisis faktor untuk memastikan bahwa kuesioner mengukur apa yang dimaksudkan. Uji Reliabilitas: Menghitung nilai Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen yang digunakan. Dengan pendekatan metodologis yang komprehensif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang efektivitas manajemen proyek infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire, serta rekomendasi yang berbasis data untuk perbaikan di masa mendatang.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen proyek infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Berdasarkan analisis data kuantitatif yang dikumpulkan dari kuesioner, 75% responden mengindikasikan bahwa proyek-proyek infrastruktur yang dilaksanakan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Aspek-aspek yang dinilai mencakup:

1. Perencanaan: Sebagian besar responden menyatakan bahwa perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan proyek sudah cukup baik, dengan adanya studi kelayakan yang mendalam dan penjadwalan yang jelas.
2. Pelaksanaan: Selama fase pelaksanaan, beberapa proyek mengalami keterlambatan, tetapi secara umum, responden melaporkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan.
3. Pengelolaan Risiko: Penelitian menemukan bahwa pengelolaan risiko masih menjadi tantangan, dengan 60% responden mencatat bahwa risiko yang dihadapi sering kali tidak teridentifikasi dengan baik pada tahap awal.
4. Keterlibatan Masyarakat: Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan juga dinilai positif. Responden berpendapat bahwa komunikasi yang baik antara Dinas

Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan masyarakat berkontribusi pada keberhasilan proyek.

***Pembahasan***

Pembahasan hasil menunjukkan bahwa efektivitas manajemen proyek infrastruktur sangat bergantung pada bagaimana setiap fase proyek dilaksanakan. Beberapa poin penting yang diangkat dalam pembahasan ini adalah:

1. Faktor-Faktor Pendukung: Temuan menunjukkan bahwa faktor pendukung seperti perencanaan yang matang dan keterlibatan masyarakat menjadi kunci dalam mencapai efektivitas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa partisipasi aktif dari pemangku kepentingan dapat meningkatkan hasil proyek[1].
2. Tantangan yang Dihadapi: Meskipun banyak aspek yang berjalan baik, penelitian ini juga mencatat tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan pengelolaan risiko dan penjadwalan proyek. Keterlambatan dalam penyelesaian proyek sering kali disebabkan oleh kurangnya identifikasi risiko yang tepat, yang mengakibatkan dampak negatif pada anggaran dan waktu[2].
3. Rekomendasi untuk Perbaikan: Berdasarkan analisis, penelitian ini merekomendasikan agar Dinas PUPR meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi untuk setiap proyek, serta memperkuat pelatihan untuk staf mengenai manajemen risiko. Dengan memperbaiki pengelolaan risiko dan meningkatkan komunikasi, efektivitas proyek di masa mendatang diharapkan dapat meningkat[3].

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire dan pemangku kepentingan lainnya, serta menyajikan dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen proyek yang lebih baik di masa depan.

Tabel 1 menyajikan rincian persebaran anggaran untuk proyek infrastruktur yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire. Data yang disajikan dalam tabel ini memberikan gambaran yang jelas mengenai alokasi dana untuk berbagai jenis proyek infrastruktur yang dilaksanakan selama periode tertentu. Rincian dalam tabel ini penting untuk memahami sejauh mana anggaran digunakan dan dioptimalkan dalam pelaksanaan proyek.

**Tabel 1. Rincian Persebaran Anggaran**

| Jenis Proyek | Alokasi Anggaran (Rp) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Jalan Raya | 1.500.000.000 | 40 |
| Jembatan | 750.000.000 | 20 |
| Sistem Drainase | 600.000.000 | 15 |
| Pengadaan Peralatan | 450.000.000 | 12 |
| Pembangunan Gedung | 300.000.000 | 8 |
| Pelatihan dan Sosialisasi | 150.000.000 | 5 |
| Total | 3.750.000.000 | 100 |

***Analisis Tabel***

Jalan Raya: Merupakan kategori yang mendapatkan alokasi anggaran terbesar, yaitu 1,5 miliar rupiah, mencerminkan fokus utama Dinas PUPR pada pengembangan infrastruktur jalan yang krusial untuk aksesibilitas.

1. Jembatan: Menerima 20% dari total anggaran, yang menunjukkan perhatian terhadap infrastruktur penghubung yang vital dalam mendukung jaringan transportasi.

2. Sistem Drainase: Dengan alokasi 15%, menunjukkan pentingnya pengelolaan air dan pencegahan banjir, yang merupakan isu yang relevan di banyak daerah, termasuk Kabupaten Nabire.
3. Pengadaan Peralatan: Alokasi 12% untuk pengadaan peralatan mencerminkan kebutuhan akan alat yang mendukung pelaksanaan proyek, menandakan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional.
4. Pembangunan Gedung: Meskipun hanya mendapat 8% dari total anggaran, pembangunan gedung menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat juga memperhatikan fasilitas pendukung dalam menjalankan tugasnya.
5. Pelatihan dan Sosialisasi: Dengan 5%, anggaran untuk pelatihan mencerminkan upaya dalam meningkatkan kapasitas SDM, yang penting untuk keberhasilan jangka panjang proyek-proyek yang dilaksanakan.

Rincian persebaran anggaran yang disajikan dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire mengalokasikan sumber daya secara strategis untuk proyek-proyek infrastruktur yang dianggap paling mendesak dan berdampak. Dengan memperhatikan distribusi ini, penelitian ini berusaha untuk mengevaluasi apakah alokasi anggaran tersebut berdampak positif terhadap efektivitas manajemen proyek yang dilaksanakan[1].

**Kesimpulan**

Secara keseluruhan, manajemen proyek infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa 75% responden merasa bahwa proyek infrastruktur yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan memenuhi harapan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa proses manajemen proyek yang diterapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor Pendukung: Beberapa faktor pendukung yang berkontribusi pada efektivitas manajemen proyek antara lain perencanaan yang matang, komunikasi yang baik antara Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan masyarakat, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Responden mencatat bahwa perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan proyek sangat berpengaruh terhadap hasil akhir proyek, menunjukkan pentingnya studi kelayakan dan penjadwalan yang cermat. Tantangan dalam Manajemen Proyek: Meskipun terdapat keberhasilan, penelitian ini juga menemukan tantangan signifikan, seperti pengelolaan risiko yang kurang optimal dan adanya keterlambatan dalam beberapa proyek. Sekitar 60% responden mengungkapkan bahwa risiko-risiko yang mungkin terjadi tidak selalu teridentifikasi dengan baik, yang berpotensi mengganggu pelaksanaan proyek dan mempengaruhi anggaran serta waktu penyelesaian. Rekomendasi untuk Peningkatan: Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat meningkatkan mekanisme monitoring dan evaluasi, serta menyediakan pelatihan bagi staf dalam pengelolaan risiko. Peningkatan dalam aspek ini diharapkan dapat lebih meningkatkan efektivitas manajemen proyek di masa mendatang, sehingga setiap proyek yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas manajemen proyek infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA


Arianie, G. P., & Puspitasari, N. B. (2017). Perencanaan Manajemen Proyek Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sumber Daya Perusahaan (Studi Kasus : Qiscus Pte Ltd). *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, *12*(3). https://doi.org/10.14710/jati.12.3.189-196

Aryani, R. (2018). Urgensi Manajemen Proyek Dalam Manajemen Pendidikan. *STAR*, *15*(1). https://doi.org/10.55916/jsar.v15i1.6

Ayatullah, M. A., Syafrudin, S., & Sarmingsih, A. (2023). Analisis Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Jalan Parang Garuda East Kawasan Industri Kendal. *Jurnal Profesi Insinyur Indonesia*, *1*(3). https://doi.org/10.14710/jpii.2023.17193

Candra, Y. F. K., Juwono, P. T., & Cahya, E. N. (2023). Studi Manajemen Konstruksi Proyek Pembangunan Infrastruktur Pengendali Banjir Sungai Welang di Kota Pasuruan. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa Sumber Daya Air*, *3*(1). https://doi.org/10.21776/ub.jtresda.2022.003.01.02

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications.

Hansen, H., & Anondho, B. (2019). Analisis Faktor Manajemen Proyek Dominan Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Proyek Infrastruktur Di Daerah Pedesaaan. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, *2*(4). https://doi.org/10.24912/jmts.v2i4.6304

Hidayat, A. (2022). Analisis Manajemen Proyek Terhadap Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Infrastruktur Desa Bangun Purba Barat. *Aptek*, *14*(1). https://doi.org/10.30606/aptek.v14i1.1107

Kiswati, S., & Chasanah, U. (2020). Perencanaan Manajemen Proyek Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Sumber Daya Manusia Di Semarang Jawa Tengah. *Neo Teknika*, *6*(1).

Marthinus, A. P., Manoppo, F. J., & Lumeno, S. S. (2019). Model Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Infrastuktur Jalan Tol Manado-Bitung. *Jurnal Sipil Statik*, *7*(4).

Nugraha, W. T., & Natagara, A. P. (2020). Penerapan Sistem Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Infrastruktur BTS (Base Transceiver Station). *Jurnal Momen Teknik Sipil*, *3*(1). https://doi.org/10.35194/momen.v3i1.1019

Nurlela, & Suprapto, H. (2010). Identifikasi dan Analisis Manajemen Risiko Pada Proyek Pembangunan Infrastruktur Bangunan Gedung Bertingkat. *Jurnal Ilmiah Desain Dan Konstruksi*, *13*(2).

Pangestu, N. F., Zahra, A. F. A., & Sutrisno, S. (2021). Penerapan Metode Critical Parth Method (CPM) dalam Proyek Pembangunan Jembatan Alun-Alun Kota Kuningan. *Journal Of Industrial And Manufacture Engineering*, *5*(2). https://doi.org/10.31289/jime.v5i2.4925

Perdana, S., & Rahman, A. (2019). Penerapan Manajemen Proyek Dengan Metode CPM (Critical Path Method) Pada Proyek Pembangunan SPBE. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1). https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.235

Putri, C. R. A., & Putri, C. A. A. (2022). Metode Perencanaan Dan Pengendalian Proyek Pada Proyek Jalan. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Dan Aplikasi Industri Fakultas Teknik Universitas Lampung*, *5*.

Rezqy, A. Y., & Priyanto, B. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Proyek Pembangunan Access Road Bandara Internasional Dhoho Kediri. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, *2*(7). https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.430

**Copyright holder:**
Nikson Djabu (2025)

**First publication right:**
Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

**This article is licensed under:**

